

Penerapan Sikap Disiplin melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok A di KB Nurul Hidayah Waluran Tahun Ajaran 2020/2021

Siti Salmawati¹, Alfian Asshidiqi Poppyariyana², Ibnu Huri³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email : sitisalmawati027@ummi.ac.id

Abstrak

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa seorang pendidik telah menerapkan pembiasaan sebagai kegiatan yang rutin dilakukan anak di sekolah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang diperoleh melalui wawancara Bersama pendidik/guru yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini, kemudian wawancara bersama pihak kepala sekolah, serta wawancara bersama 3 orang wali murid. Berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang dilakukan bahwa melalui pembiasaan shalat dhuha di KB Nurul Hidayah Waluran dapat dikatakan sudah efektif dan juga sangat berpengaruh, hal ini dapat dibuktikan dengan anak yang mampu tertib dan disiplin ketika pembiasaan berlangsung dan peserta didik mampu melakukan pembiasaan tersebut dengan secara berulang-ulang dan terus menerus.

Kata kunci : Penerapan Sikap Disiplin; Anak Usia Dini;PAUD; Pembiasaan Shalat Dhuha.

Abstract

The results of this study indicate that an educator has implemented habituation as a routine activity for children at school. This type of research is qualitative with descriptive research type. Data obtained through interviews with educators/teachers who are the main sources in this study, then interviews with the principal, and interviews with 3 parents of students. Based on the results of observations, interviews and documentation conducted that through habituation of dhuha prayer at KB Nurul Hidayah Waluran it can be said to have been effective and also very influential, this can be proven by children who are able to be orderly and disciplined when habituation takes place and students are able to perform this habituation repeatedly and continuously.

Keywords: Application of Discipline; Early Childhood; PAUD; Habituation of Duha Prayer.

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan suatu periode awal yang sangat penting juga mendasar dalam pembentukan sikap dan karakter anak, pada masa ini anak usia dini sering disebut masa golden age, karena pada masa ini merupakan masa yang dimana semua potensi perkembangan anak, berkembang dengan sangat cepat, masa anak usia dini merupakan masa perkembangan yang sangat pesat dan fundamental bagi kehidupan anak selanjutnya. Pada masa ini anak memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang tentunya sangat jauh dengan dunia dan karakteristik orang dewasa. Pada masa ini anak-anak sangat aktif, dinamis, selalu antusias, dan selalu ingin tahu terhadap apa yang ia lihat dan ia dengar, seolah-olah dia tak pernah berhenti untuk belajar pengalaman baru.

Pendidikan karakter pada anak usia dini berguna untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan supaya nantinya dapat menjadi kebiasaan kelak dewasa atau pada jenjang berikutnya. Adapun nilai-nilai yang harus ditanamkan pada anak sejak kecil salah satunya sipat disiplin. (Dwi Syadza Fatimah, 2016).

Disiplin juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menunjukkan perilaku-perilaku tertib serta patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku, kepatuhan juga lebih menekankan pada suatu kesadaran diri bukan karena suatu paksaan.. Kaitannya dengan hal ini adalah disiplin dalam segi ibadah maka akan disiplin dalam seluruh aspek kehidupan.

Ibadah merupakan upaya dalam mendekatkan diri kita pada Allah SWT.

Para ulama bersepakat bahwa salah satu ibadah yang sangat penting dalam agama islam yaitu shalat. Shalat mempunyai kedudukan yang sangat istimewa baik itu dilihat dari cara perintahnya yang dilakukan secara langsung, dan dari kedudukan shalat itu sendiri dalam agama atau dampaknya serta faedahnya. Adapun Dalil yang mewajibkan shalat dalam Al-Quran diantaranya tercantum dalam (QS. Al-Baqarah: 43).

Penanaman sikap disiplin dapat dilakukan melalui pembiasaan yang yang rutin dilakukan dan contoh dan teladan yang baik dari guru. Pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter pada anak salah satunya melalui pembiasaan shalat dhuha.

Adapun tujuan dari pembiasaan ini yaitu untuk menanamkan sesuatu baik berupa perkataan maupun perbuatan yang sebagaimana bertujuan untuk membuat anak terbiasa dalam melakukan hal-hal yang baru sehingga dari hal baru tersebut menjadi kebiasaan yang rutin dilakukan. Agar anak tidak lagi merasa terbebani dengan sebuah kewajibannya. Misalnya seperti menjalankan kegiatan shalat dhuha berjamaah di sekolah KB Nurul Hidayah ini yang sudah menjadi pembiasaan dan apabila ditinggalkan akan merasa sukar. Membiasakan anak dalam menjalankan suatu hal yang positif merupakan tujuan dari adanya suatu pembiasaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian dengan data yang dikumpulkannya berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka (Sugiono 2015:13).

Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat sebuah deskripsi, gambaran atau lukisan, yang secara sistematis, secara faktual dan akurat mengenai fakta-faktanya, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan suatu gambaran mengenai analisis tentang penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha pada anak usia dini kelompok A di KB Nurul Hidayah Waluran kabupaten Sukabumi dan peneliti akan mendeskripsikan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dalam bentuk rangkaian kata-kata..

Instrumen yang di pakai dalam penelitian ini yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. 1) Instrumen Observasi: Yaitu catatan lapangan yang dibuat oleh seorang peneliti untuk melakukan pengamatan kegiatan di sekolah KB Nurul Hidayah Waluran. Yang penulis observasi nantinya yaitu kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak di KB Nurul Hidayah yaitu pembiasaan shalat dhuha. 2) Instrumen Wawancara: Merupakan suatu pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak-banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh seorang peneliti. Wawancara akan dilakukan pada Guru-guru di lembaga KB Nurul Hidayah dan juga pada orang tua murid. Pembiasaan shalat dhuha ini dapat menanamkan sikap disiplin pada anak, baik disiplin waktu. 3) Instrumen Dokumentasi: Sebagai alat bantu yang digunakan seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data yang berupa foto-foto kegiatan, berupa penilaian harian anak, Raport, dan juga catatan anekdot anak. Obsevasi yang dilakukan di KB Nurul Hidayah Waluran pada anak kelompok b usia 5-6 tahun yang belum terbiasa menanamkan sikap disiplin, untuk mengetahui upaya tersebut guru mengupayakan memakai metode dengan pembiasaan shalat dhuha berjamaah pada anak

HASIL PENELITIAN DAN

Pembiasaan shalat dhuha yang dilakukan di sekolah KB Nurul Hidayah berlangsung cukup lama, sejak tahu 2011 dan ini merupakan pembiasaan harian yang rutin dan memang harus di ikuti oleh anak-anak di sekolah, pembiasaan ini dilakukan di ruangan kelas. Akan tetapi untuk kegiatan pembiasaan shalat dhuha sekarang terjadi perubahan strategi pembelajaran yang tadinya dilakukan secara bersamaan antara kelas A dan B di ruangan yang sama sementara sekarang dilakukan di rumah salah satu guru kelompok, karena sistem pembelajaran yang dipakai saat ini yaitu pembelajaran di rumah dan berkelompok.

Sebelum melaksanakan shalat dhuha Bersama guru terlebih dahulu mempersiapkan hal-hal yang mendukung dalam kegiatan pembiasaan seperti, menyiapkan air untuk wudhu, menyiapkan peralatan shalat, merapihkan dan membersihkan tempat shalat dan lain-lainnya.

Proses penerapan pembiasaan shalat dhuha ini dilaksanakan pada hari Kamis, yang terdiri dari prakti berwudhu dan hafalan bacaannya, bershalawat sebelum melaksanakan pada kegiatan inti, anak-anak di arahkan untuk merapihkan barisanannya dan anak laki-laki akan bergantian menjadi imam dalam pelaksanaan shalat sunnah dhuha ini. Anak-anak akan dibimbing oleh guru dalam hafalan bacaannya, tata cara pelaksanaan gerakan shalatnya sampai dengan bacaan zikir bersama.

Hasil penelitian di KB Nurul Hidayah Waluran wawancara dengan Ibu Siti Maesaroh mengatakan bahwa “ Dalam penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha, masih ada hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya, terlebih lagi pada saat ini masa pandemi dan anak-anak yang melaksanakan kegiatan pembiasaan kebanyakan peserta didik baru yang memang belum mengerti dan paham tentang pembiasaan yang di terapkan di sekolah terutama pembiasaan shalat sunnah, seperti masih ada anak yang ketika belajar praktik berwudhu tidak disiplin dan tidak mau antri, ketika antri selalu eredan, berteriak-teriak, bahkan ada yang main air, ketika masuk ke praktik shalat ada anak yang mengganggu temannya, ada anak yang malah berlarian, berisik dan tidak fokus pada kegiatan yang di lakukan, di tambah lagi ada orang tua murid yang belum mengerti situasi lingkungan belajar, seperti main handpone di ruangan yang memang anak sedang melaksanakan kegiatan jadi si anak yang tidak bisa fokus pada kegiatan pembiasaan malah ikut melihat handphone dan memainkan handphone.

Tapi di samping itu Alhamdulillah, banyak orang tua yang antusias dalam penerapan pembiasaan ini, mereka selalu ikut membantu demi kelancaran kegiatan pembiasaan ini, seperti ketika dalam praktik berwudhu mereka membantu dengan cara mencarikan air untuk praktik karena di lingkungan belajar/kelompok saya terbatas dengan air, dan setelah di terapkan pembiasaan shalat sunnah ini yang tadinya banyak anak yang tidak disiplin dalam waktu berangkat sekolah, sekarang hanya ada beberapa anak yang terlambat berangkat sekolah itupun dikarenakan yang pergi kesekolahnya jalan kaki, yang tadinya banyak anak yang ketika habis melaksanakan pembiasaan belum bisa diatur dan diarahkan untuk membereskan peralatan shalatnya, sekarang mereka mampu membereskannya sendiri tanpa bantuan guru maupun orang tuanya”.

Pembiasaan Shalat dhuha merupakan program rutin yang sedang dijalankan di KB Nurul Hidayah Waluran, guna mencetak pribadi anak yang berakhlak mulia, bertaqwa kepada tuhan yang maha esa. Pelaksanaan pembiasaan shalat sunnah merupakan kegiatan yang harus diajarkan pada anak sejak dini,memberikan contoh yang baik, karena pada masa itu anak berada pada tahap belajar, memiliki daya ingat yang kuat. Jadi akan lebih mudah mencerna dan akan terbiasa melakukannya di waktu dewasa nanti karena sudah dari sejak dini kita memupuk dan mengajarkan akan pentingnya beribadah, mengajarkan sikap disiplin, serta rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil observasi pada anak dan wawancara terhadap guru dan orang tua, dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan pembiasaan shalat dhuha di sekolah dan di rumah hampir semua anak mampu melakukannya dengan benar, yang tadinya anak belum mengerti bacaan dan tata cara wudhu, shalawat dan dzikir, hafalan dan tata cara shalat yang benar, setelah diterapkannya pembiasaan keagamaan shalat ini dari jumlah keseluruhan anak

kelompok A yaitu 19 anak, hampir semua anak mampu dan bisa melakukannya walaupun masih di bimbing dengan guru dan orang tua, tetapi ada satu dua orang anak yang belum paham pada pembiasaan ini, itu dikarenakan usia anak yang terlalu kecil, karakteristik setiap anak yang berbeda, peranan orang tua yang kurang antusias dan mendukung penuh sehingga anak belum mampu mengikuti dengan baik dan tertib serangkaian pembiasaan shalat dhuha ini. melantunkan shalawat dan berdzikir. Namun jika ada anak yang masih belum terbiasa pada sikap disiplin dan belum terbiasa beribadah secara mandiri itu dikarenakan karakteristik anak yang berbeda bisa juga karena dari bimbingan baik itu guru dan orang tua yang kurang konsisten.

Penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di KB Nurul Hidayah Waluran pada Kelompok A menggunakan metode : a) Keteladanan, keteladanan merupakan suatu sikap yang sangat penting yang harus dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. Karena seorang pendidik akan menjadi panutan pada saat kegiatan shalat dhuha dengan cara memberikan contoh di depan peserta didik. b) Pengawasan, seorang pendidik akan melihat anak didiknya ketika proses shalat dhuha berlangsung baik dari awal wudhu sampai selesai doa shalat dhuha, dalam pengawasan ini pendidik akan menilai para peserta didik yang belum mampu disiplin dalam menjalankan proses shalat dhuha dengan baik dan benar, ini dikarenakan para peserta didik masih perlu dan butuh sekali pengawasan dan bimbingan serta arahan dari para pendidik/guru pada saat menjalankan proses kegiatan shalat dhuha maupun kegiatan lainnya. c) Nasehat, seorang pendidik harus bisa memberikan nasehat pada peserta didik agar anak dapat lebih mengerti dan mampu memahami tentang ibadah shalat dhuha dan juga peserta didik diharapkan dapat sekali menanamkan kebiasaan pembiasaan shalat dhuha ini di rumahnya. d) Reward, para pendidik harus memberikan reward pada peserta didik yang telah berhasil disiplin dan tertib dalam menjalankan kegiatan shalat dhuha dengan baik, seorang pendidik harus memberikan reward berupa motivasi yang mampu memberikan semangat untuk belajar disiplin, sehingga mampu membuat peserta didik menjadi lebih baik lagi kedepannya dalam melaksanakan pembiasaan shalat dhuha guna meningkatkan kedisiplinan.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha pada anak usia dini di KB Nurul Hidayah Waluran pada Kelompok A yaitu; a) faktor pendukung penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di KB Nurul Hidayah Waluran Kelompok A antara lain : 1). Tumbuhnya kesadaran dari anak dalam menjalankan pembiasaan shalat dhuha. 2). Antusias dari anak ketika melaksanakan proses pembiasaan shalat dhuha. 3). Keteladanan dari seorang pendidik. 4). Keaktifan pendidik yang selalu memberikan teladan yang baik, selalu memberikan nasehat yang positif, dan selalu memberikan motivasi yang membangun pada anak. 5). Sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembiasaan shalat dhuha ini.

SIMPULAN

Penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di KB Nurul Hidayah Waluran pada Kelompok A menggunakan metode; Keteladanan, Pengawasan, Nasehat, dan Reward. Faktor pendukung penerapan sikap disiplin melalui pembiasaan shalat dhuha di KB Nurul Hidayah Waluran Kelompok A antara lain; tumbuhnya kesadaran dari anak dalam menjalankan pembiasaan shalat dhuha, antusias dari anak ketika melaksanakan proses pembiasaan shalat dhuha, keteladanan dari seorang pendidik, keaktifan pendidik yang selalu memberikan teladan yang baik, selalu memberikan nasehat yang positif, dan selalu memberikan motivasi yang membangun pada anak, dan sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan pembiasaan shalat dhuha ini.

DAFTAR PUSTAKA

Wibowo, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra : Internalisasi Nilai- Nilai Melalui Pengajaran Sastra*. (Pustaka Belajar:Yogyakarta).
Sugiyono., (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

- Maulida,Ranita., Siwiyanti,Leonita & Zultiar,Indra., (2020). *Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Pencampuran Warna Sederhana*. Kependidikan Jurnal Utile, VI(1), 100-110.
- R,Miftahur,Faiz,A., (2017). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Shalat Dhuha dan Dhuhur Berjamaah Di Madrasah Aliyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi Malang*. Permendikbud 146, Tahun (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* .
- Huliyah,Muhyatu.,(2016). *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- M.Pd.I,Zaman,Badrus.,(2017). *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pelaksanaan Shalat Sunnah Dhuha di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta*. IAIAN SALA TIGA
- S,Calista,Viona., Kurniah,Nina., Ardina,Mona., (2019). *Hubungan Reinforcement Terhadap Disiplin Anak Usia Dini* Paud Pembina 1 Kota Bengkulu.
- Malihah,Cucu., Hidayatullah,Rd., Luthfi,M., (2019). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Dalam Beribadah Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Pipitan*. Permendikbud No 146 Tahun 2014, *Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Nurani,Nira., Siwiyanti,Leonita., (2019). *Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam An Nur*. Jurnal.Ummi.ac.id/Index.Php/JUT.
- Yusuf Ahmad ar Rahman, Buku Pintar Shalat Lengkap Sesuai Al-Quran dan Hadist (Jakarta : Alit, Aksara Media 2011).
- Hayati,Nor,Siti.,(2015). *Manfaat Shalat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah* Jurnal Pendidikan anak.
- Sumiami., Yusuf,Abas., Lestari,SRI.,(2014). *Peningkatan Keterampilan Shalat Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. PG-PAUD FKIP UNTAN.
- Khasanah.,(2017). *Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Metode Bermain Bola Estafet di PPT Hasanah Terpadu Sambikerep Surabaya*.